

Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal terhadap Pembentukan Karakter Disiplin pada Siswa SMP Baitul Izza Tulungagung

The Influence of Futsal Extracurricular Activities on the Formation of Disciplined Character in Baitul Izza Tulungagung Middle School Students

Ferdy Aprilian Perdana¹, Irwan Setiawan², Wing Prasetya Kurniawan³

¹ferdyperdana15@gmail.com, Penjas/ FIKS, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

²irwansetiawan@unpkediri.ac.id, Penjas/ FIKS, Universitas Nusnatara PGRI Kediri, Indonesia

³wingprasetya@unpkediri.ac.id, Penjas/ FIKS, Universitas Nusnatara PGRI Kediri, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan dan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler futsal terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di SMP Baitul Izza Tulungagung. Futsal dipilih karena tidak hanya mengembangkan kemampuan fisik, tetapi juga menanamkan nilai disiplin. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional dan regresi linear sederhana. Populasi penelitian adalah seluruh siswa peserta ekstrakurikuler futsal, dengan sampel 53 siswa yang dipilih melalui teknik total sampling. Instrumen penelitian berupa angket skala Likert, sedangkan analisis data menggunakan korelasi Pearson dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara partisipasi dalam ekstrakurikuler futsal dengan pembentukan karakter disiplin siswa. Semakin baik keterlibatan siswa dalam kegiatan futsal, semakin tinggi tingkat kedisiplinannya. Analisis regresi juga membuktikan bahwa kegiatan futsal berpengaruh terhadap pembentukan disiplin. Temuan ini menegaskan pentingnya ekstrakurikuler futsal sebagai media pendidikan karakter, khususnya dalam menanamkan nilai disiplin di lingkungan sekolah.

Kata kunci: Ekstrakurikuler, futsal, karakter, disiplin, siswa SMP

Abstract

This study aims to determine the relationship and influence of futsal extracurricular activities on the development of students' discipline character at SMP Baitul Izza Tulungagung. Futsal was chosen because it not only develops physical abilities but also instills the value of discipline. The study employed a quantitative approach with a descriptive correlational method and simple linear regression. The research population consisted of all students participating in the futsal extracurricular program, with a sample of 53 students selected using the total sampling technique. The research instrument was a Likert scale questionnaire, and data were analyzed using Pearson correlation and simple linear regression. The results showed a positive and significant relationship between participation in futsal extracurricular activities and the formation of students' discipline character. The better the students' involvement in futsal activities, the higher their level of discipline. Regression analysis also confirmed that futsal activities influence the formation of discipline. These findings highlight the importance of futsal extracurricular activities as a medium for character education, particularly in instilling the value of discipline within the school environment.

Keywords: Extracurricular, futsal, character, discipline, junior high school students

PENDAHULUAN

Dalam sistem pendidikan di Indonesia kegiatan ekstrakurikuler sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan. Baik dari tingkat Sekolah Dasar sampai ke tingkat Perguruan Tinggi. Melalui program ekstrakurikuler, bakat dan minat siswa dapat diarahkan dengan baik sehingga potensi mereka dapat berkembang secara optimal. Tidak hanya itu, kegiatan ekstrakurikuler yang terstruktur dapat memberikan dampak positif bagi siswa. Kegiatan ekstrakurikuler sebagai aktivitas yang dilakukan di luar jam sekolah, termasuk pada hari libur, yang tujuannya untuk menambah wawasan siswa, menyalurkan bakat dan minat mereka, serta mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh dalam jangka waktu tertentu (Agustina et al., 2023; Amirzan, 2019). Sebagai kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran, kegiatan ekstrakurikuler dapat mempengaruhi minat, bakat, dan kemampuan setiap individu. Siswa dapat mengembangkan minat dan bakat mereka, memperoleh pengetahuan baru serta pengalaman melalui kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah, yang mana nantinya ilmu yang didapat dari kegiatan ekstrakurikuler dapat bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Pengalaman nyata, seperti melalui ekstrakurikuler olahraga, dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar.

Salah satu bentuk kegiatan olahraga atau ekstrakurikuler olahraga yang sering dipilih siswa adalah futsal. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal, nilai-nilai yang terkandung di dalam kegiatan futsal akan meresap ke dalam karakter siswa secara tidak langsung. Futsal sendiri merupakan salah satu olahraga yang cukup populer di masyarakat (Fitranto et al., 2020; Saputra & Ikhwan, 2024; Wirawan, 2016), baik sebagai sarana olahraga maupun hiburan. Hal ini terlihat dari kebiasaan banyak orang yang mengisi waktu luang atau akhir pekan mereka dengan bermain futsal. Popularitas ini menjadi salah satu alasan diadakannya ekstrakurikuler futsal di SMP Baitul Izza Tulungagung. Olahraga futsal dapat menjadi sarana untuk menyalurkan hobi serta memenuhi keinginan batin seperti mencari kebahagiaan, mengikuti minat, atau menunjukkan kemampuan diri.

Olahraga futsal tidak hanya memberikan manfaat fisik, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai penting yang berdampak positif pada kehidupan siswa, terutama dalam hal disiplin belajar (Kasmad et al., 2025). Disiplin perlu ditanamkan pada siswa karena disiplin menjadi dasar penting bagi seseorang dalam menjalani kehidupan di tengah masyarakat. Selain melalui nasihat dan bimbingan dari orang tua, guru, atau pelatih, sikap

disiplin juga bisa tumbuh dari pengalaman belajar langsung di lingkungan tempat tinggal mereka.

Kedisiplinan dalam olahraga berarti sikap patuh dan tanggung jawab terhadap segala aturan yang berlaku (Musa et al., 2019). Hal ini mencakup kepatuhan terhadap jadwal latihan, tata tertib yang telah ditetapkan, peraturan dalam pertandingan, serta nilai-nilai sportivitas yang harus dijunjung tinggi selama berolahraga atau bertanding. Sikap disiplin tidak terbentuk secara otomatis pada setiap individu, melainkan melalui pengaruh dari lingkungan luar, seperti sikap orang tua, guru, serta lingkungan tempat pribadi tersebut berada. Ini melibatkan proses pembelajaran dan pembiasaan.

Penelitian mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap pembentukan karakter siswa sudah banyak diteliti sebelumnya, dan memiliki dampak positif dalam pembentukan karakter. Kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh positif dan signifikan, dengan kontribusi 34,4% terhadap pembentukan karakter siswa (Febrianti et al., 2022). Penelitian lain juga menunjukkan adanya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler paskibra terhadap pembentukan karakter siswa MA Al-Awwabin tahun 2018/2019 (Lestari, 2020). Hasilnya menunjukkan pengaruh terhadap karakter disiplin sebesar 32,2% dan semangat kebangsaan sebesar 19,4%. Hasil penelitian selanjutnya yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan kegiatan ekstrakurikuler terhadap pembentukan karakter siswa (Syam, 2021). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada jenis ekstrakurikuler yang diteliti, fokus karakter yang diukur, serta subjek penelitian. Penelitian ini berfokus pada jenis kegiatan ekstrakurikuler futsal. Sedangkan fokus karakter yang diukur adalah karakter disiplin. Untuk subjek penelitian, dalam penelitian ini subjeknya adalah siswa SMP Baitul Izza Tulungagung. Bersumber pada penjelasan tersebut, maka disusun penelitian dengan judul "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal terhadap Pembentukan Karakter Disiplin pada Siswa SMP Baitul Izza Tulungagung".

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian korelasional dan regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa angket. Alternatif jawaban yang disediakan dalam angket menggunakan model skala Likert. Penelitian dilaksanakan di SMP Baitul Izza Tulungagung yang terletak di jalan K.H.Sulaiman Al-Karim Nomor 6, Desa Serut, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Waktu penelitian dilaksanakan pada 17 Juni 2025. Populasi

dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SMP Baitul Izza Tulungagung yang mengikuti ekstrakurikuler futsal pada tahun ajaran 2024-2025 yang berjumlah 53 siswa. Penelitian ini menggunakan metode total sampling. Artinya, semua siswa yang mengikuti kegiatan futsal dijadikan sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial, meliputi analisis korelasi *Pearson Product Moment* untuk mengetahui hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler futsal dengan karakter disiplin siswa, serta analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan ekstrakurikuler futsal terhadap pembentukan karakter disiplin siswa.

HASIL

Instrumen untuk mengukur partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal (variabel X) terdiri dari 17 item pernyataan. Berdasarkan hasil analisis menggunakan rumus *Pearson*, diperoleh bahwa seluruh item memiliki nilai r hitung $\geq 0,271$. Hal ini menunjukkan bahwa semua butir pernyataan dalam variabel X dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur aspek kegiatan ekstrakurikuler futsal yang dijalani siswa secara tepat. Instrumen untuk mengukur karakter disiplin siswa (variabel Y) terdiri dari 12 item pernyataan. Hasil perhitungan validitas menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai r hitung $\geq 0,271$, yang berarti bahwa semua butir pernyataan pada variabel Y dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur karakter disiplin siswa secara akurat

Hasil Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* mencapai atau melebihi 0,60. Hasil uji reliabilitas untuk setiap variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Kesimpulan
Ekstrakurikuler futsal	0,881	Reliabel
Karakter disiplin	0,816	Reliabel

Berdasarkan data dalam tabel 1 nilai reliabilitas untuk variabel kegiatan futsal adalah sebesar 0,881, sementara untuk variabel karakter disiplin mencapai angka 0,861. Karena nilai *Cronbach's Alpha* dari kedua variabel tersebut melebihi batas minimum 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan untuk masing-masing variabel memiliki tingkat konsistensi yang baik dan layak dipakai dalam penelitian ini.

Hasil Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan dua metode, yaitu *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Kriteria pengambilan keputusan untuk kedua uji tersebut yaitu jika nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas dari kedua variabel dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov Sig.	Shapiro-Wilk Sig.	Kesimpulan
Ekstrakurikuler futsal (X)	0,090	0,059	Normal
Karakter disiplin (Y)	0,200	0,679	Normal

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* membuktikan bahwa nilai tingkat signifikansi yang dihasilkan dari variabel kegiatan ekstrakurikuler futsal (X) memiliki nilai sebesar 0,090 dan variabel pembentukan karakter disiplin pada siswa (Y) memiliki nilai sebesar 0,200. Hasil pengujian normalitas dengan metode *Shapiro-Wilk* membuktikan bahwa nilai tingkat signifikansi yang dihasilkan dari variabel kegiatan ekstrakurikuler futsal (X) memiliki nilai sebesar 0,059 dan variabel pembentukan karakter disiplin pada siswa (Y) memiliki nilai sebesar 0,0679. Artinya nilai signifikansi variabel-variabel tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian statistik normalitas tergolong berdistribusi normal.

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil dari analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini disajikan secara rinci pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
Ekstrakurikuler Futsal (X)	53	56	80	70,09	6,196
Karakter Disiplin (Y)	53	38	56	47,94	3,934

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel kegiatan ekstrakurikuler futsal (X) dengan N atau jumlah responden sebanyak 53 siswa, diperoleh nilai minimum sebesar 56 dan nilai maksimum sebesar 80. Rata-rata (mean) skor ekstrakurikuler futsal adalah 70,09 dengan standar deviasi sebesar 6,196. Hal ini menunjukkan bahwa nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi yang artinya penyimpangan data yang terjadi rendah, maka penyebaran nilainya merata.

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel pembentukan karakter disiplin siswa (Y) dengan N atau jumlah responden sebanyak 53 siswa, diperoleh nilai minimum

sebesar 38 dan nilai maksimum sebesar 56. Rata-rata (mean) skor karakter disiplin adalah 47,94 dengan standar deviasi sebesar 3,934. Hal ini menunjukkan bahwa nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi yang artinya penyimpangan data yang terjadi rendah, maka penyebaran nilainya merata.

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis statistik korelasi *Pearson* dan analisis regresi linear sederhana. Pada hasil analisis statistik korelasi *Pearson*, berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program SPSS versi 30.0.0. diperoleh nilai koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi *Pearson*

		Ekstrakurikuler Futsal	Karakter Disiplin
Ekstrakurikuler Futsal	Pearson Correlation	1	0,697
	Sig. (2-tailed)		< 0,001
	N	53	53
Karakter Disiplin	Pearson Correlation	0,697	1
	Sig. (2-tailed)	< 0,001	
	N	53	53

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai koefisien korelasi (r) antara variabel X (kegiatan ekstrakurikuler futsal) dan variabel Y (pembentukan karakter disiplin pada siswa) sebesar 0,697. Selanjutnya untuk menentukan tingkat hubungan digunakan pedoman derajat hubungan korelasi *pearson* yang dijabarkan pada tabel berikut.

Berdasarkan norma nilai korelasi 0,697 berada pada rentang koefisien 0,60 – 0,799, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kegiatan ekstrakurikuler futsal dan pembentukan karakter disiplin pada siswa. Dengan demikian semakin baik pelaksanaan siswa dalam ekstrakurikuler futsal maka cenderung semakin tinggi pula karakter disiplin yang dimiliki siswa. Pada hasil analisis regresi linear sederhana, berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS versi 30.0.0. Hasil analisis regresi sederhana disajikan dalam ketiga tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Uji F

Sumber Variasi	JK (Sum of Squares)	df	RJK (Mean Square)	F hitung	Sig. (p)
Regresi	390,773	1	390,773	48,132	< 0,001
Residual	414,057	51	8,119	–	–
Total	804,830	52	–	–	–

Pada tabel 5 di atas nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi secara statistik signifikan. Artinya kegiatan ekstrakurikuler futsal secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter disiplin pada siswa.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,697	0,486	0,475	2,849

Tabel 6 di atas menunjukkan nilai R square sebesar 0,486 yang berarti bahwa 48,6% pembentukan karakter disiplin siswa dapat dijelaskan oleh kegiatan ekstrakurikuler futsal, sedangkan sisanya sebesar 51,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Berdasarkan analisis regresi linear sederhana diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler futsal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter disiplin pada siswa SMP Baitul Izza Tulungagung. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_{12}) diterima dan hipotesis nol (H_{02}) ditolak.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal dengan pembentukan karakter disiplin. Koefisien korelasi sebesar 0,697 menunjukkan hubungan yang kuat, yang berarti bahwa semakin baik pelaksanaan kegiatan futsal oleh siswa, semakin tinggi tingkat kedisiplinannya. Hubungan ini dapat dijelaskan melalui peran futsal sebagai media pembelajaran nilai-nilai disiplin, seperti kepatuhan terhadap jadwal latihan, mematuhi instruksi pelatih, dan menjaga komitmen terhadap tanggung jawab tim (Sumantri et al., 2025). Futsal sebagai kegiatan olahraga menuntut keteraturan, baik dalam hadir tepat waktu, mengenakan perlengkapan yang sesuai, maupun mengikuti aturan permainan. Proses pembiasaan ini memengaruhi pola perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam konteks akademik. Penanaman kebiasaan melalui aktivitas olahraga telah terbukti efektif membentuk karakter disiplin karena melibatkan pengalaman langsung dan pengulangan perilaku positif dalam jangka waktu yang konsisten (Purwanto & Yulianan, 2025).

Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang mengindikasikan bahwa ekstrakurikuler berkontribusi terhadap pembentukan karakter siswa. Misalnya, penelitian pada kegiatan paskibra menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada aspek

kedisiplinan akibat rutinitas latihan yang terstruktur dan aturan ketat yang harus dipatuhi oleh anggota (Lestari, 2020). Walaupun jenis kegiatan berbeda, prinsip pembentukan karakter melalui pembiasaan dan aturan yang tegas tetap berlaku.

Dari hasil penelitian menunjukkan nilai R square sebesar 0,486 pada analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa 48,6% variasi dalam karakter disiplin siswa dapat dijelaskan oleh keterlibatan mereka dalam ekstrakurikuler futsal. Hal ini membuktikan bahwa futsal memiliki pengaruh yang substansial terhadap pembentukan kedisiplinan, meskipun masih terdapat faktor lain sebesar 51,4% yang juga berperan, seperti pengaruh keluarga, lingkungan sosial, dan kebijakan sekolah. Dengan demikian, futsal dapat diposisikan sebagai salah satu pilar penting dalam strategi pendidikan karakter di sekolah. Faktor penting yang menjadikan futsal efektif sebagai sarana pembentukan disiplin adalah sifatnya yang kompetitif namun berbasis kerja sama tim. Dalam pertandingan, setiap pemain dituntut untuk mematuhi strategi permainan, menahan emosi, dan menjaga fokus. Kedisiplinan yang terbangun dari proses ini bersifat menyeluruh, mencakup disiplin waktu, disiplin perilaku, dan disiplin mental. Penelitian lain juga menyatakan bahwa aktivitas olahraga tim berperan dalam membangun kesadaran kolektif yang mendorong anggota untuk saling mengingatkan dalam mematuhi aturan (Syam, 2021).

Keberhasilan pembentukan karakter disiplin melalui futsal juga erat kaitannya dengan peran pelatih. Pelatih berperan sebagai figur teladan yang menanamkan nilai kedisiplinan, memberikan arahan, dan menegakkan aturan secara konsisten. Interaksi yang intens antara pelatih dan siswa memberikan kesempatan untuk membentuk hubungan yang mendorong internalisasi nilai disiplin. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa keteladanan instruktur dalam ekstrakurikuler memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku disiplin peserta (Febrianti, 2022).

Selain itu, partisipasi aktif dalam futsal membantu siswa mengembangkan keterampilan manajemen diri, seperti mengatur waktu belajar dan latihan, serta mengendalikan perilaku di luar lapangan. Proses ini memperkuat keterkaitan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan perilaku disiplin yang ditunjukkan di lingkungan sekolah. Manajemen diri yang baik merupakan bagian integral dari kedisiplinan yang berkelanjutan (Yuliawan et al., 2024).

Disiplin yang dibangun melalui futsal juga berdampak pada pembentukan nilai-nilai karakter lain, seperti sportivitas, kerja sama, dan tanggung jawab. Nilai-nilai ini saling mendukung dan memperkuat sehingga menciptakan profil karakter siswa yang

lebih utuh. Penanaman disiplin melalui olahraga memberikan keuntungan ganda: selain membentuk keterampilan fisik, siswa juga memperoleh keterampilan sosial dan emosional yang berguna untuk kehidupan sehari-hari (Agustina et al., 2025).

Keterlibatan siswa secara rutin dalam futsal memungkinkan terjadinya proses internalisasi nilai disiplin melalui pengalaman langsung. Pengalaman ini bersifat kontekstual dan aplikatif, sehingga nilai-nilai yang diperoleh tidak hanya dipahami secara teori, tetapi juga dipraktikkan dalam situasi nyata. Kekuatan metode ini terletak pada keterlibatan emosional siswa yang lebih tinggi dibandingkan pembelajaran di kelas. Dengan demikian, hasil penelitian ini menguatkan pandangan bahwa kegiatan ekstrakurikuler, khususnya futsal, dapat menjadi sarana efektif dalam pembentukan karakter disiplin. Mekanisme pembentukan ini bekerja melalui pembiasaan perilaku, pembelajaran nilai-nilai melalui interaksi tim, keteladanan pelatih, dan internalisasi melalui pengalaman langsung. Oleh karena itu, sekolah disarankan untuk mengoptimalkan pelaksanaan ekstrakurikuler futsal sebagai bagian dari program pendidikan karakter yang terintegrasi dengan kegiatan belajar mengajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler futsal memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter disiplin siswa SMP Baitul Izza Tulungagung. Koefisien korelasi sebesar 0,697 menunjukkan adanya hubungan yang kuat, sementara hasil analisis regresi linear sederhana mengungkapkan bahwa 48,6% variasi karakter disiplin siswa dapat dijelaskan oleh keterlibatan mereka dalam kegiatan futsal. Hal ini menunjukkan bahwa semakin intens dan terstruktur keterlibatan siswa dalam ekstrakurikuler futsal, semakin tinggi tingkat kedisiplinan yang dimiliki. Futsal, melalui aturan main, keterlibatan tim, dan bimbingan pelatih, menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai disiplin yang dapat diaplikasikan baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Temuan ini menegaskan bahwa penguatan program ekstrakurikuler futsal dapat menjadi strategi penting dalam pendidikan karakter, khususnya dalam membentuk perilaku disiplin yang berkelanjutan di kalangan siswa.

REFERENSI

- Agustina, I. O., Juliantika, J., & Saputri, S. A. (2023). Peran kegiatan ekstrakurikuler dalam pembinaan dan pengembangan siswa sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(4), 86–96.
- Amirzan, M. Y. (2019). Tanggapan siswa terhadap manfaat kegiatan ekstrakurikuler olahraga dalam pengembangan prestasi dan potensi diri. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 2(1), 79–87.

- Febrianti, F., Mahmud, M., & Hifid, R. (2022). Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap pembentukan karakter siswa di SMA Negeri 1 Paleleh Barat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 1535–1552.
- Fitranto, N., Hasibuan, M. H., & Irawan, A. (2020). Sosialisasi Peraturan Permainan Futsal Terbaru Tahun 2019 Di Depok. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, 1*, SNPPM2020SH-100.
- Kasmad, M. R., Hudain, M. A., & Ridwan, A. (2025). Pelatihan Dasar Futsal untuk Remaja sebagai Upaya Pengembangan Potensi dan Disiplin Diri. *PROFICIO*, 6(2), 651–656.
- Lestari, C. A. (2020). *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Ma Al-Awwabin Tahun 2018/2019*.
- Musa, M., Sukur, A., & Fitranto, N. (2019). Korelasi sikap disiplin dan tanggung jawab terhadap indeks prestasi akumulatif mahasiswa fakultas ilmu olahraga peserta kegiatan outdoor based character building (obcb). *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, 3(2), 164–172.
- Purwanto, J., & Yuliawan, D. (2025). Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Literatur. *NUSANTARA SPORTA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Keolahragaan*, 3(02 SE-Articles). https://doi.org/10.2024/ns.v3i02.2025_P258-269
- Saputra, H., & Ikhwan, Y. (2024). Analisis Minat Olahraga Futsal Pada Siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh. *Jurnal Serambi Milenial*, 3(3 November), 194–203.
- Sumantri, A., Syaputra, R., & Andesta, Y. (2025). Penanaman Karakter Kedisiplinan Siswa Melalui Pembelajaran Futsal Di Mi Al Jhaq. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 4(2), 253–256.
- Syam, S. (2021). *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Pembentukan Karakter Siswa SMPN 22 Makassar*. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR.
- Wirawan, M. S. (2016). Motivasi masyarakat terhadap olahraga futsal. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 4(3).
- Yuliawan, D., Sundawan Suherman, W., & Nopembri, S. (2024). Análisis estructural de la actividad física, la autoeficacia en el rendimiento académico y las habilidades de pensamiento crítico de niños de escuela primaria (Structural analysis of physical activity, self-efficacy on academic achievement, and critical . *Retos*, 60(SE-Artículos de carácter científico: investigaciones básicas y/o aplicadas), 1076–1083. <https://doi.org/10.47197/retos.v60.106989>